# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif, kondisi usaha peternakan sapi Peranakan *Friesian Holstein* di Desa Pandesari menunjukkan bahwa pendapatan peternak dipengaruhi oleh kombinasi antara faktor produksi dan efisiensi reproduksi. Secara umum, peternak telah memiliki tingkat pengelolaan usaha yang cukup baik, terutama dalam hal produksi susu dan pemeliharaan ternak. Namun, masih terdapat variasi dalam kinerja reproduksi yang berdampak pada perbedaan pendapatan antar peternak. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Service per Conception* (S/C), *Conception Rate* (CR), dan *Calving Interval* (CI) berpengaruh terhadap pendapatan peternak. Semakin sedikit jumlah inseminasi yang dibutuhkan (S/C rendah), semakin tinggi keberhasilan kebuntingan (CR tinggi), dan semakin cepat jarak kelahiran (CI pendek), maka pendapatan peternak akan semakin meningkat. Hal ini karena ternak lebih cepat bunting, lebih sering menghasilkan susu, dan lebih banyak menghasilkan anak sapi. Sementara itu, pemahaman peternak tentang inseminasi buatan tidak berpengaruh langsung terhadap pendapatan. Hal ini karena pengetahuan yang dimiliki belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik sehari-hari. Secara umum, pendapatan peternak lebih dipengaruhi oleh keberhasilan reproduksi ternak dibandingkan pengetahuan saja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peternak sebaiknya lebih memperhatikan cara perkembangbiakan sapi agar lebih efisien. Misalnya, mengusahakan agar sapi bisa cepat bunting dengan melakukan inseminasi pada waktu yang tepat, sehingga tidak perlu dilakukan berulang kali. Selain itu, jarak melahirkan diusahakan tidak terlalu lama. Jika hal ini dilakukan dengan baik, sapi akan lebih sering menghasilkan susu dan anak sapi, sehingga pendapatan peternak bisa meningkat. Selain itu, peternak tidak hanya perlu mengetahui tentang inseminasi buatan, tetapi juga harus menerapkannya dengan baik, seperti lebih jeli melihat tanda-tanda birahi dan melakukan pelaporan terhadap inseminator supaya cepat ditangani.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Pertama,wilayah penelitian yang terbatas pada Desa Pandesari menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke daerah lain yang memiliki kondisi peternakan berbeda. Kedua, Meskipun penelitian ini telah menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi ekonomi peternak, analisis kuantitatif yang digunakan dalam model regresi linear berganda masih terbatas pada variabel reproduksi dan pemahaman peternak. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan belum sepenuhnya mampu menjelaskan seluruh

faktor yang memengaruhi pendapatan, seperti aspek manajemen usaha, fluktuasi harga susu, dan kondisi pasar.